

LAPORAN  
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Membantu Pelayanan Administrasi Kependudukan  
Pemerintah  
Desa Wadungasri, Kecamatan Waru  
Kabupaten Sidoarjo  
( Selaku Ketua RT )

Pelaksana

DRA. SUBARDINI, MM  
NIDN. 0727086101

UNIVERSITAS DR. SOETOMO SURABAYA  
JANUARI 2019

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Pengabdian : Membantu Pelayanan Administrasi Kependudukan Pemerintah  
(Selaku Ketua RT )  
Nama Mitra : Desa Wadungasri, Kecamatan Waru  
Kabupaten Sidoarjo  
Pelaksana  
N a m a : Dra. Subardini, MM  
NIDN : 0727086101  
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala  
Program Studi : Administrasi Niaga  
Bidang Keahlian : Manajemen Strategi  
Alamat Email : [subardini61@gmail.com](mailto:subardini61@gmail.com)  
Lokasi Kegiatan :

- a. Wilayah Mitra : Desa Wadungasri Kecamatan Waru
- b. Kabupaten : Sidoarjo
- c. Propinsi : Jawa Timur
- d. Jarak PT ke lokasi mitra: 8 km

Luaran yang dihasilkan : Pelayanan Kepada Masyarakat

Jangka Waktu Pelaksanaan : 6 bulan

Biaya Total : Rp. 24. 000.000,-

Mengetahui: Surabaya, 17 Januari 2019  
Dekan Pelaksana

Dr. Amirul Mustofa, M.Si  
NIP. 91.01.1.013

Dra. Subardini,MM  
NIP. 85.01.1.013

Mengetahui  
Ketua Lembaga Pengabdian  
Universitas Dr. Setomo

Dr. Sulis Janu Hartati, MT  
NIP. 15.01.1.452

## PRAKATA

Rasa syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas selesainya laporan tentang pengabdian pada masyarakat selaku ketua RT.01 Rw.05 Desa Wadungasri Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.

Dapat membantu pemerintahan desa memberikan pelayanan administrasi kependudukan kepada masyarakat merupakan suatu kepuasan tersendiri. Meskipun memberikan pelayanannya tidak mengenal waktu. Berbagai macam dinamika selaku muncul dalam kehidupan bermasyarakat.

Semoga kedepannya saya semakin dapat meningkatkan secara kualitas maupun kuantitas waktu dan kemampuan yang yang saya miliki untuk membantu pemerintah desa memberikan pelayanan administrasi kependudukan semakin baik , lancar serta berfaedah.

Sidoarjo, Januari 2019

## RINGKASAN

Tugas RT antara lain membantu menjalankan tugas pelayanan kepada masyarakat yang menjadi tanggung jawab Pemerintah , memelihara kerukunan hidup warga , menyusun rencana dan melaksanakan pembangunan dengan mengembangkan aspirasi dan swadaya murni masyarakat.

Peran RT sangatlah vital dalam pemerintahan desa, karena merupakan lembaga kemasyarakatan yang berhubungan langsung dengan masyarakat desa ; RT adalah mulut dan telinga pemerintah yang mempunyai fungsi sebagai penyampai kebijakan-kebijakan pemerintah desa, daerah maupun nasional dan sebagai penerima aspirasi pertama masyarakat, berada ditengah konflik masyarakat sehingga merekalah yang memiliki pemahaman lebih terhadap skala permasalahan dan konflik yang terjadi dimasyarakat.

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Ringkasan.....	iii
Prakata.....	iiii
Daftar Isi.....	iiii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1 Analisa Situasi.....	1
1.2 Permasalahan Mitra.....	1
BAB 2 : TARGET DAN LUARAN.....	2
BAB 3 : METHODE PELAKSANAAN.....	2
BAB 4 : KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	3
BAB 5 : HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI.....	4
BAB 6 : SIMPULAN DAN SARAN.....	5
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## LAPORAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

DALAM RANGKA MEMBANTU PELAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN  
PEMERINTAH DESA WADUNGASRI KECAMATAN WARU KABUPATEN SIDOARJO  
( SELAKU KETUA RT )

### **BAB I. PENDAHULUAN**

#### 1.1 Analisis Situasi

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 5/2007 , RT dan RW adalah lembaga yang dibentuk melalui musyawarah masyarakat setempat dalam rangka pelayanan pemerintahan dan kemasyarakatan yang ditetapkan oleh Pemerintahan Desa ( Kepala Desa Lurah ).

RT dan RW merupakan pengkoordinasi antar warga, jembatan aspirasi antar sesama masyarakat dengan pemerintah daerah, menjadi penengah penyelesaian masalah-masalah kemasyarakatan yang dihadapi warga .

Pengurus RT dan RW merupakan garda terdepan pembangunan desa. Memaksimalkan fungsi dan peran pengurus RT dan RW akan berdampak besar pada pembangunan desa. Dengan meningkatnya kualitas RT dan RW maka akan berjalannya fungsi mereka secara maksimal.

Di wilayah desa Wadungasri kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo agar apa yang tertuang dalam peraturan Menteri dalam negeri No. /2007 dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan, untuk memberi pelayanan yang baik dan lancar , maka untuk RW .05 Desa Wadungasri memiliki 4 RT yaitu Rt.01 sampai dengan RT. 04 untuk memperlancar pelayanan pada masyarakat. Masing-masing RT kurang lebih melayani 75 Kepala Keluarga..

#### 1.2 Permasalahan Mitra

Dari informasi yang diperoleh dari Kepala Desa Wadungasri maupun dari warga yang ingin mendapatkan pelayanan, bahwa saat ini belum bisa memberikan pelayanan yang terbaik . Hal ini disebabkan berbagai kendala yang ada antara lain: terbatasnya waktu dalam memberikan pelayanan.

## **BAB 2. TARGET DAN LUARAN**

Tugas RT dan RW antara lain membantu menjalankan tugas pelayanan kepada masyarakat yang menjadi tanggung jawab Pemerintah , memelihara kerukunan hidup warga , menyusun rencana dan melaksanakan pembangunan dengan mengembangkan aspirasi dan swadaya murni masyarakat.

Peran RT dan RW sangatlah vital dalam pemerintahan desa, karena merupakan lembaga kemasyarakatan yang berhubungan langsung dengan masyarakat desa ; mereka adalah mulut dan telinga pemerintah yang mempunyai fungsi sebagai penyampai kebijakan-kebijakan pemerintah desa, daerah maupun nasional dan sebagai penerima aspirasi pertama masyarakat, berada ditengah konflik masyarakat sehingga merekalah yang memiliki pemahaman lebih terhadap skala permasalahan dan konflik yang terjadi dimasyarakat.

Pengurus RT &RW berperan aktif mendukung visi dan misi pembangunan pemerintah Daerah ; mampu menjadi dinamisator peningkatan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan pelayanan pemerintahan, pembangunan, pemberdayaan masyarakat penataan lingkungan hidup , menjadi fasilitator yang dapat menjaga komunikasi dan harmonisasi program- program dari pemerintah kepada masyarakat. Memberikan kepada pemerintah secara obyektif sesuai mekanisme yang berlaku. Berperan penting dalam pengumpulan dana masyarakat baik pajak maupun non pajak.

## **BAB 3. METODE PELAKSANAAN**

Sebagai lembaga sosial yang memberikan pelayanan pada masyarakat untuk berbagai macam permasalahan kependudukan dituntut untuk menyediakan waktu semaksimal mungkin mengingat warga yang dilayani heterogen dan kepentingan mereka berbeda –beda. Spertinya 24 jam harus siap melayani warga. Contoh Kalau ada warga yang meninggal pada malam hari . harus siap untuk melayani dan mengurusinya.

Selain itu, dibawah ini disajikan berbagai macam pelayanan administrasi kependudukan dengan memberikan surat pengantar ke kepala desa yang dapat diuraikan sebagai berikut:

- Pembuatan Kartu Tanda Penduduk (KTP)
- Pembuatan Kartu Susunan Keluarga
- Pengantar Pindah Datang atau Keluar
- Surat Kelahiran
- Surat Kematian
- Surat Nikah ( N1, N2, N3, N4 )
- Keterangan belum menikah
- Domisili Usaha
- Domisili tempat tinggal
- SKCK ( Surat Keterangan Catatan Kepolisian )
- Mencari Pekerjaan
- Ijin Keramaian
- Keterangan Waris
- Dan lain-lain

#### **BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

Seperti kita ketahui jika Perguruan tinggi mempunyai asas Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.

Salah satu pengejawantahannya yaitu melalui pengabdian pada masyarakat. Hal ini merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan kepada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah yang menjadi tanggung jawab luhur dalam usaha pengembangan kemampuan perangkat desa dalam memberikan pelayanan pada masyarakat sehingga tercapainya pembangunan disegala bidang.

Pengabdian pada masyarakat merupakan suatu proses gerakan pemberdayaan masyarakat dalam banyak aspek yang harus disentuh untuk menjadikan masyarakat itu maju baik dari segi karakter sampai dengan pola pikir meskipun hal itu perlu waktu yang tidak pendek.



Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Dr. Soetomo yang memiliki Jurusan Administrasi Publik dengan salah satu spesialisasinya yaitu Manajemen Pelayanan Publik. Secara umum ilmu yang diajarkan memiliki manfaat langsung dengan pelaksanaan administrasi pemerintahan desa. Sehingga ilmu yang diberikan langsung dapat diaplikasikan di pemerintahan desa melalui berbagai cara antara lain: pengabdian pada masyarakat dengan memberikan pelatihan secara kontinyu maupun melalui program Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa.

## **BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI**

HASIL KEGIATAN YANG TELAH DILAKUKAN SELAMA SEMESTER GENAP 2017/2018:

1. Pelayanan administrasi kependudukan dengan memberikan surat pengantar sebanyak 33 lembar dengan perincian:

Pengantar surat kematian	2
Pengantar pindah masuk	5
Pengantar pindah keluar	1
Keterangan Domisili Usaha	2
SKCK	4
Keterangan Belum Menikah	1
Surat Nikah	3
2. Mengkoordinir iuran warga setiap bulan sebesar Rp. 100.000, per bulan setiap rumah antara lain untuk : gaji satpam, gaji tukang sampah, pembelian pulsa token pos RT.01 .untuk uang duka, keperluan lainnya.
3. Mengadakan pertemuan dalam rangka silaturahmi antar warga
4. Melakukan pengerukan got dalam rangka memperlancar sanitasi dilingkungan tempat tinggal dalam rangka menghadapi musim penghujan.
5. Mengikuti Musyawarah Kerja Pengembangan (Muskerbang) Desa Wadungasri untuk menentukan skala prioritas usulan

pembangunan dimasing- masing wilayah RW untuk tahun 2019 d( materi ( materi terlampir )

6. Mengikuti pelatihan lembaga kemasyarakatan desa dan organisasi masyarakat desa Wadungasri Kecamatan Waru di Prigen selama 2 hari pada tanggal 13 – 14 Oktober 2018 ( materi terlampir )
7. Melakukan verifikasi data warga yang mempunyai hak pilih dalam rangka Pilpres dan Pileg 17 April 2019
8. Menerima berbagai masukan dan keluhan kesah warga serta memberikan solusinya
9. Berperan aktif untuk berbagai acara dan kegiatan dalam rangka memperingati HUT RI 73 tahun 2018

## **BAB 6. SIMPULAN DAN SARAN**

### **6.1 SIMPULAN.**

Secara umum pelayanan yang kami lakukan sebagai perangkat desa yang paling bawah telah memberikan pelayanan yang baik meskipun belum maksimal, mengingat keterbatasan waktu yang tersedia selain faktor kondisi beban tugas yang lain.

### **6.2 SARAN.**

Pemerintah Desa Wadungasri selalu memperbaiki kinerjanya, sehingga RT yang merupakan perangkat paling bawah dalam memberikan pelayanan pada warga, tidak harus bekerja dua kali atau malah berkali-kali dalam memperbaiki data kependudukan yang dipergunakan untuk berbagai kepentingan.

## DAFTAR PUSTAKA

Bambang Sutrisno, *Pedoman Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*

Bangim Sarlubis, *Adminstrasi Desa*

Moch. Solehan, *Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*

*Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomer 5 tahun 2007*

Yayasan Pustaka Obor Ondonesia, *Tata Kelola Pemerintahan Desa Era UU Desa*

